

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI PADA SEKOLAH DASAR BERBASIS AGAMA DI
KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN
TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PENJASKESREK



OLEH :

FARID INDRA GUNAWAN SETYO BUDI
NPM: 2115030044

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025

Skripsi oleh:

FARID INDRA GUNAWAN SETYO BUDI

NPM: 2115030044

Judul:

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI PADA SEKOLAH DASAR BERBASIS AGAMA DI
KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN
TULUNGAGUNG**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 24 Juni 2025

Pembimbing I



Drs. Sugito, M.Pd.
NIDN. 0004086001

Pembimbing II



M. Akbar Husein Alsabah, M.Or.
NIDN. 0727089001

Skripsi oleh:

FARID INDRA GUNAWAN SETYO BUDI
NPM: 2115030044

Judul:

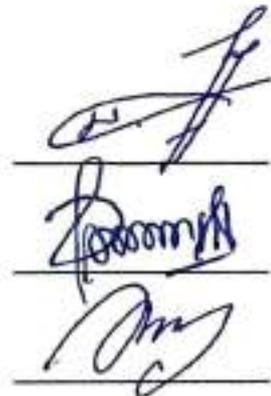
**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI PADA SEKOLAH DASAR BERBASIS AGAMA DI
KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN
TULUNGAGUNG**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 10 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Sugito, M.Pd.
2. Penguji I : Reo Prasetyo Herpandika, M.Pd.
3. Penguji II : M. Akbar Husein Allsabab, M.Or.



Mengetahui,
Dekan FIKS



Drs. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Farid Indra Gunawan Setyo Budi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/tgl. lahir : Tulungagung/ 25 Agustus 2000

NPM : 2115030044

Fak/Jur./Prodi. : FIKS/ SI PENJASKESREK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 24 Juni 2025

Yang Menyatakan



FARID INDRA GUNAWAN SETYO BUDI
NPM: 2115030044

MOTTO

Ketika hidup memberikan tantangan, hadapilah dengan kepala tegak,
karena setiap rintangan adalah kesempatan untuk menjadi lebih kuat dan
lebih bijaksana.

(Farid Indra Gunawan Setyo Budi)

Barang siapa yang menghendaki kebahagiaan di dunia maka hendaklah dia
memiliki ilmu, barang siapa yang menghendaki kebahagiaan di akhirat
maka hendaklah juga dengan ilmu, dan barang siapa yang menghendaki
keduanya maka hendaknya dengan ilmu.

(HR. Thirmizi)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, doa yang tak pernah putus untuk anaknya, berupa materi dan motivasi yang baik untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk orang tua saya tercinta.
3. Untuk keluarga dan saudara saya yang selalu memberikan dukungan, doa, dan juga materi agar saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Sahabat-sahabat saya yang selalu menemani dan memberikan semangat, bantuan dan dukungan.
5. Kepada dosen pembimbing terbaik saya bapak Drs. Sugito, M.Pd. dan juga bapak M. Akbar Hussein Allsabab, M.Or. yang telah memberikan arahan dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah di berikan.
6. Untuk diri saya Farid Indra Gunawan Setyo Budi terima kasih karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Dan tetaplah berdiri dengan kepala tegak.

Abstrak

Farid Indra Gunawan Setyo Budi Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Sekolah Dasar Berbasis Agama Di Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Skripsi, PENJASKESREK, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: sarana dan prasarana, pendidikan jasmani, sekolah dasar berbasis agama, PDPJOI.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan peneliti tentang masalah keterbatasan atau minimnya sarana dan prasarana olahraga sebagai penunjang pembelajaran pendidikan jasmani pada beberapa sekolah dasar berbasis agama, entah itu dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) ataupun dari Sekolah Dasar Islam (SDI) di Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

Peneitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketersediaan, kepemilikan, dan kondisi sarana dan prasarana pada sekolah dasar berbasis agama di Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan menggunakan instrumen Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI). Populasi pada penelitian ini berjumlah 11 sekolah. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu proses pemilihan sampel menggunakan kriteria tertentu. Sehingga diambil 10 sekolah responden dengan rincian 5 MI (Madrasah Ibtidaiyah) dan 5 SDI (Sekolah Dasar Islam) sebagai sampelnya. Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan saat pengambilan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pada MI Tarbiyatussibyan memperoleh nilai 190 dengan kategori B (Baik) dengan presentase 76%. MI Cendekia Al Huda memperoleh nilai 130 kategori C (Cukup) dengan presentase 52%. MI Sunan Ampel memperoleh nilai 140 kategori C (Cukup) dengan persentase 56%. MI Al Hikmah memperoleh nilai 150 kategori B (Baik) dengan persentase 60%. MI Sains Alam Ulul Albab memperoleh nilai 120 kategori C (Cukup) dengan persentase 48%. SDI Al Hakim memperoleh nilai 170 kategori B (Baik) dengan persentase 68%. SDI Plus Ar Rohman Ashidqi memperoleh nilai 150 kategori B (Baik) dengan persentase 68%. SDI Al Huda memperoleh nilai 190 kategori B (Baik) dengan persentase 76%. SD Al Ishlah memperoleh nilai 170 kategori B (Baik) dengan persentase 68%. SDI Darut Taqwa memperoleh nilai 170 kategori B (Baik) dengan persentase 68%. Sehingga dapat diambil untuk rata-rata hasil dari ketersediaan, kepemilikan, dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada 10 sekolah responden dengan rincian 5 MI (Madrasah Ibtidaiyah) dan 5 SDI (Sekolah Dasar Islam) mendapatkan kategori B (Baik) dengan nilai 158 dan presentase 63%. Berdasarkan simpulan dari penelitian ini, direkomendasikan: (1) penelitian bisa memberikan arahan kepada pihak sekolah dan guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dalam menangani masalah ketersediaan, kepemilikan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang belum tersedia. (2) penelitian ini dapat memberi masukan kepada pihak sekolah agar lebih memperhatikan ketersediaan dan keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, Karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA SEKOLAH DASAR BERBASIS AGAMA DI KECAMATAN BOYOLANGU, KABUPATEN TULUNGAGUNG“ ini ditulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PENJASKESREK FIKS UN PGRI KEDIRI.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. Selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bapak Weda, M.Pd. Selaku Kaprodi Penjaskesrek UN PGRI Kediri.
4. Bapak Drs.Sugito, M.Pd. Selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan.
5. Bapak M. Akbar Husein Allsabab, M.Or. Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan.
6. Bapak dan Ibu Dosen program studi PENJASKESREK atas segala ilmu dan Pengalaman yang telah saya peroleh selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan pengetahuan, arahan dan bimbingan selama perkuliahan.

8. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, doa yang tak pernah putus untuk anaknya, berupa materi dan motivasi yang baik untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk keluarga dan saudara saya yang selalu memberikan dukungan, doa, dan juga materi agar saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 24 Juni 2024



FARID INDRA GUNAWAN SETYO BUDI
NPM. 2115030044

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Survei	9
2. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	10
3. Tujuan Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan Jasmani	15
4. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	16
5. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani	21
6. Sekolah Dasar Berbasis Agama	27
7. Penelitian Terdahulu	29
B. Kerangka Berpikir	32

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian	34
B. Definisi Operasional	35
C. Instrumen Penelitian	35
D. Tempat dan Jadwal Penelitian	37
E. Populasi dan Sampel Penelitian	37
F. Prosedur Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV : HASIL PENELITIAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Ketersediaan Sarana dan prasarana	46
2. Kepemilikan Lahan Olahraga	54
3. Kondisi Sarana dan Prasarana	58
4. Kategorisasi Sarana dan Prasarana	69
B. Pembahasan	71
BAB V : PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi	77
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2. 1 : Sarana Pendidikan Jasmani	11
2. 2 : Prasarana Pendidikan Jasmani	13
2. 3 : Jenis, Deskripsi Sarana dan Tempat Bermain Olahraga Menurut Permendiknas No. 24 Tahun 2007	18
3. 1 : Sekolah Dasar Berbasis Agama di Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung	37
3. 2 : Lokasi dan Alamat Sekolah Dasar Berbasis Agama di Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung	38
3. 3 : Kategorisasi Sarana dan Prasarana	43
4. 1 : Lokasi dan Alamat Sekolah Bebas Agama di Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung	45
4. 2 : Ketersedian Sarana Pendidikan Jasmani	46
4. 3 : Jumlah Jenis dan Keseluruhan Sarana	47
4. 4 : Ketersedian Prasarana Pendidikan Jasmani	50
4. 5 : Jenis Prasarana Pendidikan Jasmani	51
4. 6 : Kepemilikan Lahan Olahraga	55
4. 7 : Kondisi Sarana Pendidikan Jasmani	58
4. 8 : Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani	66
4. 9 : Kategorisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
4. 1 : Diagram Jumlah Ketersediaan Sarana	48
4. 2 : Diagram Jumlah Ketersedian Prasarana	52
4. 3 : Diagram Presentase Kondisi Sarana	59
4. 4 : Diagram Presentase Kondisi Prasarana	66
4. 5 : Diagram Nilai Sarana dan Prasarana	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Kartu Bimbingan	82
2 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi	84
3 : Surat Izin Penelitian	85
4 : Instrumen PDPJOI	95
5 : Data Hasil Penelitian	99
6 : Olah Data Penelitian	129
7 : Surat Keterangan Penelitian	149
8 : Dokumentasi Penelitian	159

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan mulai di terapkan semenjak manusia di lahirkan di muka bumi sampai pada akhir hayat. Dengan sejalanannya kemajuan pemikiran manusia dan ide-ide mengenai pendidikan, maka berkembang pula penyelenggaraan pendidikan. Melalui pendidikan, manusia dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas. Pendidikan juga merupakan salah satu tolak ukur kualitas suatu bangsa. Salah satu pendidikan yang dipelajari oleh masyarakat di Indonesia terutama pada jenjang sekolah adalah pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Menurut (Eko Agus, 2012) tujuan-tujuan ini dicapai melalui kegiatan fisik, keterampilan olahraga, dan kesehatan yang direncanakan secara cermat dan selaras dengan tujuan pendidikan nasional di sekolah, mata pelajaran pendidikan jasmani meliputi permainan olahraga, kegiatan perkembangan nalar, aktifitas senam, aktifitas ritmik, aktifitas luar kelas dan kesehatan. Pendidikan jasmani bertujuan untuk menanamkan nilai dan norma positif bagi pendidikan, sehingga memungkinkan individu berfungsi secara mandiri tanpa merugikan diri sendiri atau orang lain.

Menurut (Gandasari, 2019), Seperti mata pelajaran lainnya keempat faktor yang tidak boleh ditinggalkan dari pendidikan jasmani yaitu : tujuan, materi, metode dan evaluasi pelaksanaan pendidikan jasmani. “Partisipasi peserta didik secara penuh dan merata merupakan salah satu prinsip penting dari pendidikan jasmani”.

Menurut (Rustiana 2013, hlm. 34) mengemukakan terdapat 4 alasan fundamental mengapa pendidikan jasmani menjadi komponen esensial dalam kurikulum sekolah dasar yang perlu mendapatkan prioritas yaitu (1) Bermain merupakan perkembangan dunia anak, (2) Pendidikan jasmani berkontribusi pada kesehatan anak, (3) Pendidikan jasmani berkontribusi dengan prestasi lainnya, (4) Pendidikan jasmani berperan terhadap berkontribusi perkembangan sosial sehingga dari 4 aspek tersebut pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian penting dari kurikulum pendidikan.

Guru adalah faktor penting dalam pembelajar di sekolah. Oleh karena itu, sarana dan prasarana adalah prasyarat untuk mencapai hasil pembelajaran yang efektif. Mengingat tanpa adanya sarana dan prasarana penunjang, maka program pendidikan jasmani tidak dapat berjalan dengan baik.

Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani terdiri dari banyak jenis sehingga perbedaan materi pembelajaran membutuhkan jenis peralatan yang berbeda di bandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

Menurut (Arman, 2014, p. 2) ketersediaan prasarana dan sarana dalam pendidikan jasmani olahraga sangat penting karena pengajaran pendidikan jasmani yang efektif bergantung pada ketersediaan peralatan yang memadai. Sarana dan prasarana tersebut wajib memenuhi kriteria agar proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dapat berjalan dengan baik

Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap merupakan kewajiban suatu lembaga sekolah/yayasan sebagai penunjang agar mempermudah guru dalam menyampaikan materi, oleh karena itu sarana dan prasarana pada pendidikan jasmani sangat dibutuhkan seorang guru pendidikan jasmani untuk memberikan arahan materi praktek olahraga untuk peserta didik secara langsung menggunakan

sarana dan prasarana yang sudah ada begitupun dengan para peserta didik yang menerima materi akan bersemangat dalam pembelajaran karena alat-alat dan lapangan olahraga tersedia di sekolah dapat di gunakan.

Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai pada pendidikan jasmani sangat penting karena materi pendidikan jasmani yang dipelajari bergantung pada sarana dan prasarana yang ada. Kedua aspek tersebut harus memenuhi standar agar program pendidikan jasmani dapat terlaksana dengan baik. (Khikmah & Winarno, 2019).

Menurut (Fatmawati, Nur, Andi Mappincara, 2019) Untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajarannya, sarana dan prasarana pendidikan mencakup peralatan tetap dan bergerak, seperti ruang kelas, meja, kursi, dan sumber daya lainnya. Sementara menurut (Megasari, 2014) Pengelolaan sarana dan prasarana sangatlah penting karena dengan pengelolaan yang maksimal maka sarana dan prasarana di lembaga pendidikan bisa terawat dengan baik serta jelas dalam penggunaannya.

Pengelolaan sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran merupakan tanggung jawab dari lembaga atau instusi. Peserta didik dapat menyelesaikan proses pembelajaran seefektif mungkin apabila sarana dan prasarana yang tersedia memadai. Aspek pengelolaan ini perlu mendapatkan prioritas utama dalam manajemen lembaga pendidikan. Namun pada kenyataannya, mayoritas satuan pendidikan di Indonesia masih mengalami keterbatasan dalam penyediaan sarana dan prasarana yang memenuhi standar untuk pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Banyak sekolah yang tidak memiliki area terbuka yang memadai sebagai ruang pembelajaran aktivitas fisik. Seperti diungkapkan (Pamungkas, Sigiet, &

Sistiasih, 2021), faktor-faktor seperti alokasi anggaran yang tidak memadai, keterbatasan lahan, dan ketidakseimbangan rasio jumlah siswa menjadi penyebab utama minimnya fasilitas olahraga di lingkungan sekolah.

Dari pengamatan peneliti. Untuk sekolah yang di dekat kota agak terkendala lahan, ini dikarenakan padatnya perumahan yang ada di kota yang memaksa pihak sekolah untuk menyesuaikan dari segi sarana dan prasarananya sehingga ruang gerak dalam pembelajaran jasmani menjadi terbatas. Berbeda dengan yang ada di kota, yang berada di desa untuk lahan masih terbilang luas dan banyak lahan kosong, tetapi untuk kendalanya adalah fasilitas sarana dan prasarana yang belum tersedia secara lengkap. Akan tetapi yang sebenarnya terjadi tidak seperti itu, bisa jadi sarana dan prasarana yang berada di desa ataupun perkotaan bisa memenuhi syarat.

Hal ini juga berlaku pada sekolah yang berbasis agama. Mengingat pandangan orang tentang sekolah berbasis agama hanya seputar tentang pembelajaran umum dan agama. Padahal sekolah berbasis agama juga menggunakan kurikulum yang sama dengan sekolah umum. Sekolah berbasis agama juga perlu mengedepankan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang juga berperan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, secara otomatis akan membantu tercapainya tujuan yang diharapkan dalam pendidikan jasmani.

Sekolah berbasis agama merupakan bagian dari sistem pendidikan formal yang telah mendapatkan pengakuan resmi, sebagaimana madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama sebagai institusi pemerintah. Secara operasional, sekolah-sekolah ini menyelenggarakan kurikulum yang mengintegrasikan materi pembelajaran umum dengan penekanan khusus pada pendidikan agama. Karakteristik utama sekolah berbasis agama yang dapat dilihat

secara langsung adalah terletak pada simbol keagamaan yang ditempatkan disekolah tersebut seperti nilai-nilai keagamaan pada poster dinding contohnya pada sekolah berbasis agama Islam terdapat poster Asmaul Husna, lambang kebesaran agama, tata cara beribadah dalam agama, dan sebagainya.

Pada pengamatan oleh peneliti di wilayah Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung, agar penelitian ini fokus maka peneliti hanya membatasi subjek pada sekolah dasar berbasis agama di Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Sekolah berbasis agama pada Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar Islam, untuk pembelajaran pendidikan jasmani sama dengan sekolah umum lainnya. Dengan pembelajaran yang dominan praktek dilapangan yang memungkinkan siswa untuk gerak. Pembelajarannya pun juga sangat bergantung pada sarana dan prasarana yang tersedia, jika sarana dan prasarannya tidak lengkap, maka bisa mengganggu penerapan kurikulum pendidikan jasmani serta kesulitan pada guru dalam mengajar.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai juga akan memberikan berbagai manfaat. Dengan kondisi yang baik, sarana tersebut dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani serta memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai aktivitas fisik.

Dari pengamatan peneliti, untuk masalah keterbatasan atau minimnya sarana dan prasarana olahraga sebagai penunjang pembelajaran pendidikan jasmani beberapa sekolah mengalaminya, entah itu dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) ataupun dari Sekolah Dasar Islam (SDI).

Dari pengamatan peneliti langsung dilapangan, beberapa sekolah belum memiliki lapangan salah satu sekolahnya di MI Sains Alam Ulul Albab yang belum memiliki lapangan yang luas untuk penunjang aktivitas olahraga, ada yang lapangan yang terpisah jauh dengan halaman utama sekolah salah satu sekolahnya adalah MI

Sunan Ampel, ada yang lapangannya masih beralasan tanah yang bila terjadi hujan maka lapangan tersebut bisa becek salah satu sekolahnya MI Al Huda, ada yang lapangannya tidak begitu luas untuk aktivitas gerak siswa salah satu sekolahnya adalah MI Tarbiyatussibyan, ada juga sekolah yang sudah memiliki lahan tetapi belum ada pembangunan untuk prasarana tempat bermain dan olahraga yang didalamnya terdapat fasilitas seperti tiang besi untuk bergelantungan, arena *outbond*, dan semacamnya, salah satu sekolahnya adalah SD Al Islah.

Untuk ketersediaan dan kondisi sarana pembelajaran pendidikan jasmani sangat beragam, ada beberapa sekolah tersebut yang cukup memiliki alat untuk penunjang pembelajaran olahraga, ada juga yang alatnya tidak begitu lengkap, ada sekolah yang masih menggunakan alat pembelajaran yang lama dengan kondisi kurang begitu baik. Bahkan beberapa sekolah mengatasi kekurangan alat dengan memodifikasinya sehingga beberapa guru pendidikan jasmani ada keluhan yang dipengaruhi oleh sarana dan prasarana.

Dari uraian permasalahan sarana dan prasarana beberapa sekolah dasar berbasis agama di wilayah Kecamatan Boyolangangu, Kabupaten Tulungagung diatas, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dasar berbasis agama di Kecamatan Boyolang, Kabupaten Tulungagung.

Peneliti berusaha mencari fakta yang ada dilapangan untuk diambil kesimpulan tentang bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar berbasis agama. Untuk subjeknya, peneliti melakukan pengamatan di Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada sekolah dasar berbasis agama yang ada di Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dasar berbasis agama di Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dasar berbasis agama di Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini dengan maksud bertujuan untuk berikut:

1. Mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada sekolah dasar berbasis agama yang ada di Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.
2. Mengetahui kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada sekolah dasar berbasis agama yang ada di Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.
3. Mengetahui kondisisarana dan prasarana pendidikan jasmani pada sekolah dasar berbasis agama yang ada di Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dari permasalahan yang telah diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memajukan ilmu pendidikan, khususnya di bidang penelitian tentang sarana dan prasarana yang memungkinkan pada pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan di pendidikan dalam upaya peningkatan kualitas dan standarisasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di tingkat satuan pendidikan. Khususnya di wilayah Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.
 - a. Bagi Peneliti. Untuk menambah sumber wawasan tentang sarana dan prasarana yang sudah dipelajari sebelumnya.
 - b. Bagi Siswa. Sebagai sumber belajar pengetahuan dan wawasan bagi peserta didik untuk mengembangkan prestasi di bidang olahraga.
 - c. Bagi Sekolah. Dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penerapan sarana dan prasarana di lembaga atau institusi dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, F. (2016). Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman Wilayah Barat. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 5(6).
- Agus Ari, W. (2012). (2012). *Keberadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus V UPTD PAUD Dan DIKDAS Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2011*. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/7607>
- Anggriawan Saputra, F. (2018). Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah SMP se-Kecamatan Kebomas KAB.Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 6(2), 266–270. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/23325>
- Cholifatul Choiriya, B. D. (2022). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Pucuk Lamongan. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 10, 1–6. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/44205%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/44205/37581>
- Eko Agus, P. (2012). (2012). *Sensus Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2012/2013 Di Sekolah Dasar Se-Gugus IV Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo*. 1–8. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/8947>
- Fathurahman. (2024). Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana PJOK di SMA Negeri se- Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023/2024. *Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) > Pendidikan Olahraga > Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi (PJKR)*, 15(1). <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/80127>
- Gandasari, M. F. (2019). Pengembangan model pembelajaran tematik Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk sekolah dasar The development of thematic learning model for penjasorkes materials of the primary school. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 22–27. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji>
- Heriyanto, H. W. (2020). Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Dan SMA Negeri Di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 08 Nomor 0(2338-798X), 35–38. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/36919>
- Huda, N. (2023). Analisis Sarana Dan Prasarana Olahraga Di SD Negeri Kecamatan Tungkal Ulu. *JURNAL SCORE*, 4(Vol. 4 No. 2 (2024): Score). <https://doi.org/10.22437/sc.v4i2.24309>
- Khikmah, A., & Winarno, M. E. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan

- Jasmani Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Se-Kecamatan Klojen Kota Malang Pada Semester Ganjil Tahun 2017. *Indonesia Journal of Sports and Physical Education*, 1(1), 12–19. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jospe/index><http://fik.um.ac.id/>
- Kusrini, K. (2012). (2012). *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Atas Melalui Pendekatan Bermain Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Tunjung Lor Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas*. 8–21.
- MIARIPTA, W. M. (2021). (2021). *Survei Keterampilan Servis Bawah, Servis Atas, Dan Servis Jumping Pada Klub Bola Voli Sanjaya Panjirangan (SPR) Desa Nglaran Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan*. <http://repository.stkipacitan.ac.id/id/eprint/586>
- Nurdiansyah, I., & Prihanto, J. B. (2015). Survei Tingkat Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMP Negeri Surabaya Selatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 3(3), 812–821.
- Putra, R. P. (2015). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sd Negeri Se-Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan*, 3(3), 729–739.
- Rosiana Wati.Pardijono. (2013). Survei Keadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Jombang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(9), 1689–1699. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/2817>